

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 1, No. 4, Agustus-Oktober 2024 (406-417)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan

¹Weni Rahmanita, ²Derita Qurbaniwenirahmanita2002@gmail.com^{1*}, dosen01582@unpam.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Received ...2024 | Revised ...2024 | Accepted ...2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of occupational health safety (K3) and work stress on employee work productivity at PT. Cahaya Persada Multiarta, South Tangerang. The method used is quantitative. The sampling technique used saturated sampling and a sample of 60 respondents was obtained. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The population in this research is consumers of PT. Cahaya Persada Multiarta South Tangerang and the number of saturated samples was 60 respondents. Data collection methods are through questionnaires with a Likert scale, observation, and literature study. The results of this research are that occupational health safety (K3) has a significant effect on employee work productivity with a coefficient of determination value of 58.9% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(5.296 > 1.671)$. Work stress has a significant effect on employee work productivity with a coefficient of determination value of 54.2% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(1.851 > 1.671)$. Occupational health safety (K3) and work stress simultaneously have a significant effect on employee work productivity with the regression equation $Y = 26.284 + 0.210X_1 + 0.714X_2$, the coefficient of determination value is 60.2% while the remaining 39.8% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated F value $> F_{table}$ or $(46.866 > 3.159)$.

Keywords: Occupational Health Safety (K3); Job Stress; Employee Work Productivity.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Konsumen PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan dan jumlah sampel jenuh berjumlah 60 responden. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala *likert*, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58,9% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(5,296 > 1,671)$. Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 54,2% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(1,851 > 1,671)$. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 26,284 + 0,210X_1 + 0,714X_2$, nilai koefisien determinasi sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(46,866 > 3,159)$.

Kata Kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja (K3); Stres Kerja; Produktivitas Kerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Secanggih apapun teknologi yang digunakan atau seberapa banyak dana yang telah disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional, maka semuanya menjadi tidak bermakna. Keberadaan sumber daya manusia dalam kondisi lingkungan yang terus berubah tidak dapat dipungkiri, oleh karena itu dituntut kemampuan beradaptasi yang tinggi agar tidak tergilas oleh perubahan itu sendiri. Sumber daya manusia dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi di mana dia berada di dalamnya.

PT. Cahaya Persada Multiarta merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa keamanan dengan penyediaan tenaga personil dan perangkat keamanan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Maret 2018 sebagai perusahaan yang profesional pada bidangnya, PT. Cahaya Persada Multiarta ini selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan keamanan kepada seluruh pengguna jasa ini yang didukung oleh tenaga khusus yaitu : Konsultan dan starff ahli dari kalangan POLRI, TNI & professional advisor di bidang security services.

Secara umum, Produktivitas kerja adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut (Candra Wijaya, 2021:26), Produktivitas Kerja didefinisikan sebagai pencapaian tujuan melalui hasil jam kerja pekerja dengan mempertimbangkan kualitas. Jadi, dalam menentukan produktivitas tidak hanya dilihat faktor kuantitas saja, tetapi juga

faktor kualitasnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas kerja tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian pada perusahaan akan Keselamatan Kesehatan Kerja atau (K3) dan Stres Kerja Pada Produktivitas Kerja Karyawan yang nantinya akan mempengaruhi pikiran, ancaman, atau tekanan yang dapat merubah perilaku perasaan, sikap pada Produktivitas Kerja Karyawan demi tercapainya tujuan yang optimal.

Keselamatan kesehatan kerja atau (K3) yaitu segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menurut (Daryanto, 2018) Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yaitu suatu upaya dalam mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang pada hakikatnya tidak bisa dipisahkan antara Keselamatan dengan Kesehatan. Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk membuat tempat kerja yang nyaman, sehat serta terhindar dari adanya pencemaran lingkungan, yang dapat mengurangi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang akhirnya membuat peningkatan keefektifan dan produktivitas kerja (Putera dan Harini, 2017).

Selain itu faktor stres kerja juga merupakan salah satu yang dapat menyebabkan produktivitas kerja karyawan menurun, mengingat stress kerja yang dialami karyawan bisa jadi merupakan respon saat seseorang mengalami berbagai tuntutan kerja, ancaman, atau tekanan yang dapat merubah perilaku dan kondisi berpikir seseorang dalam bekerja. Stres kerja dapat menyebabkan perubahan baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis). Secara umum stress kerja merupakan keadaan yang terjadi ketika pegawai dihadapkan oleh peluang dan tantangan yang dapat memberikan ketegangan dan perilaku.

Berikut dibawah ini adalah data Jumlah Kecelekaan Kerja pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

Tabel 1: Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan

Tahun	Kecelakaan kerja		Presentase
	Ringan	Berat	
2020	2	0	50%
2021	3	0	66%
2022	4	0	75%
2023	6	0	66%
Total	17	0	100%

Sumber: PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan 2023.

Dilihat dari tabel di atas, Kecelakaan Kerja PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu Kecelakaan Ringan dan kecelakaan Berat. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja Kerja PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan dalam 4 tahun terakhir sejak tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan, dimana kecelakaan kerja tahun 2020 sebesar

50%, naik menjadi 66 % pada tahun 2021. Begitu pula pada tahun 2022, meningkat menjadi 75% dan Pada tahun 2023 kecelakaan kerja menurun menjadi 66% dan tercatat 6 Kecelakaan kerja ringan seperti terpeleset, terjatuh, yang licin, kurang fokusnya karyawan dalam bekerja, tidak memakai alat pelindung diri dan mengantuk.

Tabel 2: Data Hasil Prasurvey Stres Kerja Pada PT. Cahaya Persada Multiarta (CPM)

No.	Pernyataan	Jawaban Responden Stres Kerja			Presentase		
		Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Saya merasa terbebani secara emosional karena pekerjaan yang berlebihan	25	5	30	83,33%	16,66%	100%
2.	Pemimpin yang tidak adil dalam memberikan tugas	22	8	30	73,33%	26,66%	100%
3.	Penggunaan waktu yang kurang produktif jam kerja berlebihan	17	13	30	56,66%	43,33%	100%
4.	Perbedaan pendapat antar karyawan yang menyebabkan konflik dalam bekerja	19	11	30	63,33%	36,66%	100%
5.	Komunikasi terhadap rekan kerja kurang baik	15	15	30	50%	50%	100%
6.	Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan berdasarkan deadline yang ditetapkan	23	7	30	76,66%	23,33%	100%

Sumber: PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan 2023.

Dari data di atas dapat dilihat dengan 30 responden dari pernyataan pada no. 1 yang adanya "Saya merasa terbebani secara emosional karena pekerjaan yang berlebihan" yang memilih setuju 83,33% sedangkan yang memilih tidak setuju 16,66%. Begitu juga

dengan no. 2 dapat dilihat dengan persen dari hasil 30 responden "Pemimpin yang tidak adil dalam memberikan tugas" yang memilih setuju 73,33% dan yang memilih tidak setuju sebanyak 26,66%. Sementara no. 3 "Penggunaan waktu yang kurang produktif

serta jam kerja yang berlebihan” yang memilih setuju 56,66% dan yang memilih tidak setuju 43,33% terlihat angka responden yang memilih tidak setuju lebih tinggi dari pada responden yang memilih setuju. Diliat pada no.4 “Perbedaan pendapat antar karyawan yang menyebabkan konflik dalam bekerja” yang memilih setuju angkanya lebih tinggi sebanyak 63,33% dari pada responden yang memilih tidak setuju sebanyak 36,66% . Sementara pada no. 5 terdapat hasil persen yang sama dari hasil 30 responden yaitu ”Komunikasi terhadap rekan kerja kurang baik” yang memilih setuju 50% dan yang memilih tidak

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden, pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara menyebar kusioner kepada responden. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji instrumen data (validitas dan reliabilitas), uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda,

setuju juga 50%. Dan No.6 dari pertanyaan “Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan berdasarkan deadline yang ditetapkan” yang memilih setuju 76,66% dan tidak setuju 23,33%.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan”.

uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner dikatakan valid atau tidak. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Berikut ini disampaikan hasil perhitungan uji validitas setiap variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel keselamatan kesehatan kerja (K3), stres kerja dan produktivitas kerja karyawan dengan perincian sebagai berikut:

Pengujian Validitas Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KX1-1	0,816	0,254	Valid
KX1-2	0,712	0,254	Valid
KX1-3	0,857	0,254	Valid
KX1-4	0,826	0,254	Valid
KX1-5	0,896	0,254	Valid
KX1-6	0797	0,254	Valid
KX1-7	0,846	0,254	Valid
KX1-8	0,893	0,254	Valid

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX1-9	0,789	0,254	Valid
KX1-10	0,797	0,254	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji sebanyak 60 responden dengan taraf signifikan dua arah 0,050 dengan ketentuan $df = n-2$, maka $df = 60 - 2 = 60$ maka didapat r tabel sebesar 0,254. Dari tabel

di atas menunjukkan pernyataan pada variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dapat dikatakan valid karena seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung $> 0,254$.

Pengujian Validitas Variabel Stres Kerja

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Stres Kerja

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KX2-1	0,769	0,254	Valid
KX2-2	0,890	0,254	Valid
KX2-3	0,846	0,254	Valid
KX2-4	0,766	0,254	Valid
KX2-5	0,773	0,254	Valid
KX2-6	0,860	0,254	Valid
KX2-7	0,883	0,254	Valid
KX2-8	0,873	0,254	Valid
KX2-9	0,817	0,254	Valid
KX2-10	0,823	0,254	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel stres kerja dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai r hitung $> r$ tabel, $(n-2) = 60-2 = 60$ yaitu 0,254. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Pengujian Validitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5: Pengujian Validitas Instrumen Pernyataan Produktivitas Kerja Karyawan

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KY-1	0,729	0,254	Valid
KY-2	0,724	0,254	Valid
KY-3	0,804	0,254	Valid
KY-4	0,797	0,254	Valid
KY-5	0,750	0,254	Valid
KY-6	0,731	0,254	Valid
KY-7	0,686	0,254	Valid
KY-8	0,744	0,254	Valid
KY-9	0,788	0,254	Valid
KY-10	0,789	0,254	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui

bahwa semua butir pernyataan pada variabel

produktivitas kerja karyawan dinyatakan valid, hal itu dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, $(n-2) = 60-2 = 60$ yaitu 0,254. Dengan demikian data layak diteruskan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen

dapat dipercaya. Instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Berikut tabel hasil reliabilitas instrumen:

Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6: Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,947	10

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh

nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,600, yaitu $0,947 > 0,600$.

Uji Reliabilitas Variabel Stres Kerja

Tabel 7: Uji Reliabilitas Variabel Stres Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,949	8

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel stres kerja dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha*

lebih besar dari pada 0,600, yaitu $0,949 > 0,600$.

Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Tabel 8: Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,963	8

Sumber: Pengolahan data SPSS 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel produktivitas kerja karyawan dikatakan reliabel, karena pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,600, yaitu $0,963 > 0,600$.

untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik

menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika

data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

**Tabel 9: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>.0000000</i>	37.92
	<i>4.28128352</i>	4.004
	<i>Most Extreme Differences</i>	.076
	.071	.088
	-.076	-.052
<i>Test Statistic</i>		.076
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

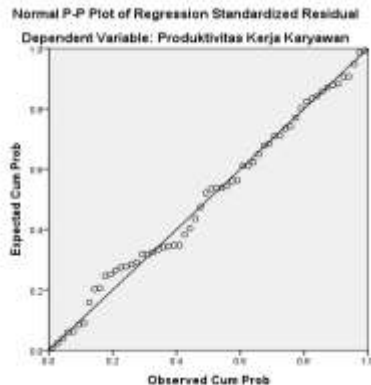
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikannya lebih dari 0,050 atau ($0,200 > 0,050$) maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik

Probability Plot (P-P Plot) yang prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan cara melihat pola penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya atau dengan kata lain mengikuti arah garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



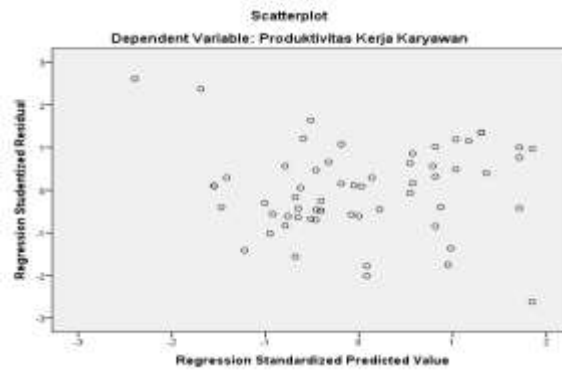
Sumber: Pengolahan Data, 2024

Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel keselamatan kesehatan kerja (K3), stres kerja dan produktivitas kerja karyawan yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2024

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.
- H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	13.602	4.889		2.782	.007
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	.696	.131	.571	5.294	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (5,296 > 1,671), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada

Multiarta Tangerang Selatan.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Stres Kerja

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja

karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya

Persada Multiarta Tangerang Selatan. Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.916	9.698		2.157	.035
Stres Kerja	.877	.474	.236	1.851	.069

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(1,851 > 1,671)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja) terhadap variabel dependen nya (produktivitas kerja karyawan). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai krisis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara simultan terhadap

produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

Sebagai pembandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H₀ diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H₀ ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu: $(df = k-1) = df1 = 3-1 = 2$ dan $(df2 = n - k) = 84 - 3 = 81$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari 81 = 3,159 dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 12: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4760.417	2	2380.208	46.866	.000 ^a
Residual	2894.916	57	50.788		
Total	7655.333	59			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(46,866 > 3,159)$ dan diperkuat dengan signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

PEMBAHASAN

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, sehat, nyaman dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja serta mencapai tujuan yaitu produktivitas setinggi-tingginya. Keselamatan Kesehatan Kerja sangat penting untuk dilaksanakan pada semua bidang pekerjaan tanpa terkecuali proyek pembangunan gedung seperti apartemen, hotel, mall dan lain-lain, karena penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 5,296$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fahda Aidatul Fitroh, Barlin Barlian, Titin Patimah (2023) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Stres kerja merupakan respon saat

keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

seseorang mengalami berbagai tuntutan kerja, ancaman, atau tekanan yang dapat merubah perilaku dan kondisi berpikir seseorang dalam bekerja. Stres kerja dapat menyebabkan perubahan baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis). Secara umum stress kerja merupakan keadaan yang terjadi ketika karyawan dihadapkan oleh peluang dan tantangan yang dapat memberikan ketegangan dan perilaku. Menurut pendapat (bidin A, 2017) Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan

Berdasarkan hasil analisis, variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 1,851$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Muhtadi, Mahfudiyanto (2023) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Stres Kerja Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(46,866 > 3,159)$ dan juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Muhtadi, Mahfudiyanto (2023) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,296 > 1,671$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.
2. Secara parsial stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,851 > 1,671$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.
3. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($46,866 > 3,159$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cahaya Persada Multiarta Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan. (2014). Analisis Penyebab Stres Kerja Pada Karyawan CV. Amelia BATIK. Prosiding FRIMA Manajemen

Dan Akuntansi.

- Imbron, (2021). I., & Pamungkas, I. B. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. Widina Media Utama, 1–27.
- Isnurrini Hidayat. (2019). Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2013). *Jurnal Eksponensial*, 6(2), 35.
- Juhji, (2020) Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.
- Mangkunegara (2014) A. A. P. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Mangkunegara. (2017). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 161.
- Martins, P. N. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kota Dili. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(1), 76–87.
- Melchiory Gultom, R. (2022). Pengaruh Produktivitas Lahan Dan Nilai Tambah Terhadap Daya Saing Komoditas Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10, No 2(1829–5843), 82–103.
- Misbach, I. (2013). Pengukuran Dalam Penelitian Sosial: Menghubungkan Konsep Dengan Realitas. *Jurnal Berita Sosial*, 1, 85–90.
- Nusran. (2019). Pengaruh Stres Individu Dan Stres Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indomarco Adi Prima Cabang Banjarmasin. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan *Jurnal MAB*, 05, 72.
- R.Putra and S.Harini (2017)., “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Hanei Indonesia, *Jurnal Ilmiah* ” vol. 3, pp. 42–53.
- Rofi'i, M. 2012), Didin Fatihudin, S. E., & Ma'ruf Sya'ban, S. E., & Ak, M. Pengaruh Insentif dan Tunjangan Sosial Terhadap PT Pelangi Surabaya.

- Leadership Quarterly*, 4(1), 693–727.
- Ryandini, (2020) T. P., & Nurhadi, M. *The Influence of Motivation and Workload on Employee Performance in Hospital. Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 5(1), 8.
- Said, H. S (2023), Khotimah, C., Ardiansyah, D., & Khadrinur, H. (2023). Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akutansi, 3(2), 249–259.
- Samsidar, S. (2016). Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Islam. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 229.
- Siagian. (2016). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pusat Pt. Pegadaian (Persero). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 300.
- Silfiana Monika, I. (2021). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karo. 8–39.
- Simamora, H. (2021). No Title *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February),2021.
- Sugiyono. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada
- Suharsimi Arikunto. (2016). Studi Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(1), 223.
- Sujarweni, V. W. (2014). Efektifitas Metode Bercerita dalam Pembelajaran PAK. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 39.
- Sukarsono, A. (2017). Sukarsono, Agustin Manajemen Strategi Pengembangan Pemasaran Koperasi Dalam Era Global. *Journal Knowledge Industrial Engineering*, 4(1), 54–62.
- Sutomo, (2022) S., Reza, B., & Cahya Kesturi, R. Pengaruh Citra Merek dan Promosi pada Produk Minuman Waralaba Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(5), 327–340.
- Tiara, (2023) Z. D., Supriyadi, D., & Martini, N. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 450.
- Wijayanti, D. R. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif.